

**PENGARUH TAYANGAN MEDIA TELEVISI TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 4 MAUMERE
KABUPATEN SIKKA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Suratna Mustafa

NIM: 1051911063 17

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap
Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere
Kabupaten Sikka

Nama : Suratna Mustafa

NIM : 105191106317

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 September 2019

14 Muharram 1441 H

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag, M.Si
NIDN : 709 060 773 01



Drs. H. Abd. Samad T., MPd.I
NBM: 659 454

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suratna Mustafa

NIM : 105191106317

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik
SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

23 Dzulqoidah 1440 H

Makassar, -----

26 Juli 2019 M

Yang Membuat Pernyataan

SURATNA MUSTAFA
NIM 105191106317



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

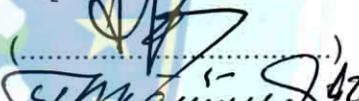
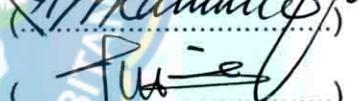
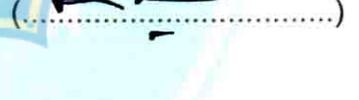
Skripsi saudara Suratna Mustafa, NIM. 105 191 1063 17 yang berjudul **“Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka”** telah diujikan pada hari Senin, 23 Muharram 1441 H / 23 September 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Muharram 1441 H

Makassar,

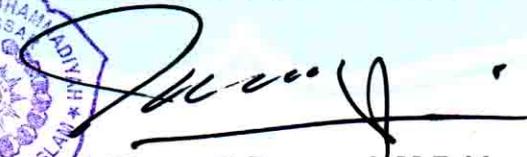
24 September 2019 M

Dewan penguji :

Ketua	: Drs. Mawardi Pewangi, M. Pd.I	()
Sekretaris	: Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M. Pd	()
Anggota	: Dra. Nurani Azis, M. Pd.I	()
	: Wahdaniya, S. Pd. I., M. Pd. I	()
Pembimbing I	: Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si	()
Pembimbing II	: Drs. Abd Samad T, M.Pd. I	()

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Senin, 23 Oktober 2019 M / 23 Muharram 1441 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : **SURATNA MUSTAFA**
Nim : **1051911063 17**
Judul Skripsi : **PENGARUH TAYANGAN MEDIA TELEVISI TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 4 MAUMERE KABUPATEN SIKKA**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I
NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Drs. Mawardi Pewangi, M. Pd.I
2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M. Pd
3. Dra. Nurani Azis, M. Pd.I
4. Wahdaniya, S. Pd. I., M. Pd. I

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Rabbul 'alamin atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam atas junjungan kita Nabiullah Muhammad saw.

Peneliti skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Alhamdulillah skripsi ini dapat peneliti selesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE,. M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan fasilitas kampus yang memadai seperti; ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang *mikro teaching* dan sebagainya, meskipun masih membutuhkan perbaikan untuk pengembangan pendidikan.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I Dekan Fakultas Agama Islam beserta seluruh staf yang telah mengembangkan Fakultas dan memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan kepada penulis.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag, M.Si Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan Akademik.
4. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag, M. Si dan Drs. Abd Samad T, M.Pd. I selaku pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan dan nilai kepada peneliti yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
6. Kedua orang tua saya ayahanda Musu Woda dan Ibunda Husnil Fatimah beserta keluarga besar yang telah memberikan

semanagat, bantuan serta dukungan moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan mampu menyelesaikan kuliah dalam waktu yang telah di tentukan.

7. Bapak H. Muhammad Syafei, S.T selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka beserta seluruh jajarannya yang telah membimbing selama melakukan penelitian serta seluruh responden yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
8. Teman-teman Angkatan 2017 yang telah memberikan banyak warna-warni dalam kehidupan peneliti, jarak telah memisahkan kita, tapi indahnya kebersamaan tetap menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.

Akhirnya tak ada gading yang tak retak, tak ada ilmu yang memiliki kebenaran mutlak, tak ada kekuatan dan kesempurnaan, semuanya hanya milik Allah swt, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan.

Semoga Allah swt membalas kasih sayang, cinta, dan ketulusan yang telah dicurahkan kepada peneliti. *Amin. Wassalaamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Makassar, 24 Muharram 1441 H
24September2019 M

Peneliti

SURATNA MUSTAFA
NIM 105191106317

ABSTRAK

SURATNA MUSTAFA. 105 19 11063 17: *“Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka (Dibimbing oleh. Amirah Mawardi dan H.Abd. Samad)*

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui secara ilmiah bagaimana frekuensi tayangan media televisi bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka, bagaimana akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka serta bagaimana pengaruh tayangan media televisi berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka

Untuk memecahkan masalah tersebut maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Beberapa instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan jalan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka yang berjumlah 74 orang dan sampel sebanyak 22 orang peserta didik

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka menggunakan waktu yang banyak menonton tayangan media televisi . Hal ini dibuktikan dengan angka frekuensi yang menjawab selalu menonton tayangan televisi jumlah 17 orang atau 77.27 % dan frekuensi 12 orang atau 54.54% dari hasil nilai rata-rata waktu yang dipergunakan dalam menonton tayangan media televisi dalam sehari sedangkan akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka dalam kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan angka frekuensi 17 orang atau 77.27% dari hasil nilai rata-rata yang selalu mengatakan sholat tepat waktu, bersyukur kepada Allah Subhana wa ta'ala setiap mendapatkan nikmat, hormat dan taat kepada kedua orang tua maupun guru di sekolah serta membuang sampah pada tempatnya. Pengaruh media televisi terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka berkategori rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan angka frekuensi hanya 5 orang atau 22.73% dari hasil nilai rata-rata yang menyatakan melalaikan tugas sekolah karena menonton televisi.

Kata Kunci ” Tayangan Media TV, Akhlak Peserta didik”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	9
A. Media Televisi.....	9
1. Pengertian Media	9
2. Macam – Macam Media	9
3. Media Televisi.....	10
4. Tujuan dan Fungsi Media Televisi	12
5. Manfaat dan Mudharat Media Televisi.....	14
B. Akhlak.....	18
1. Pengertian Akhlak	18
2. Dasar dan Sumber Akhlak.....	20
3. Jenis – Jenis Akhlak	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Objek Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Defenisi Operasional Variabel	37
E. Populasi dan Sampel.....	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Profil SMP Negeri 4 Maumere	45
B. Frekuensi Menonton Tayangan Media Televisi Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere.....	53
C. Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere	56
D. Pengaruh Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere	62
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian Keterangan	Hal
I	Keadaan Populasi	38
II	Keadaan Sampel	40
III	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Maumere	47
IV	Gelar dan Jurusan Tenaga Pendidik SMP Negeri 4 Maumere	48
V	Keadaan Sarana di SMP Negeri 4 Maumere	49
VI	Keadaan Prasarana di SMP Negeri 4 Maumere	50
VII	Keadaan Jumlah Peserta Didik dan Ruang Kelas SMP Negeri 4 Maumere	49
VIII	Frekuensi peserta didik dalam menonton tayangan media televisi	50
IX	Frekuensi waktu yang dipergunakan oleh siswa untuk menonton televisi dalam sehari	52
X	Frekuensi jenis acara televisi yang sering di tonton oleh peserta didik	55
XI	Frekuensi yang menyatakan malas mengerjakan shalat karena menonton acara televisi kesukaan	57
XII	Frekuensi peserta didik menyatakan selalu bersyukur kepada Allah setiap mendapat nikmat	58

XIII	Frekuensi peserta didik yang menyatakan selalu taat dan patuh kepada kedua orang tuanya	60
XIV	Frekuensi peserta didik yang menyatakan selalu hormat dan taat kepada bapak Ibu Guru di Sekolah	61
XV	Frekuensi peserta didik yang menyatakan selalu membuang sampah pada tempatnya	62
XVI	Menonton televisi dapat menambah pengetahuan tentang pelajaran agama islam disekolah	67
XVII	Menonton televisi dengan siaran pendidikan	68
XVIII	Waktu yang dipergunakan oleh siswa untuk menonton televisi dalam sehari	70
XIX	Jenis acara televisi yang sering di tonton peserta didik	71
XX	Frekuensi peserta didik menonton televisi bersama orang tua	72
XXI	Melalaikan tugas sekolah karena menonton siaran kesukaan	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi sekarang ini ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi. Selain adanya berbagai kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi, proses perubahan ini kemudian ditandai pula dengan munculnya berbagai media informasi baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Kehadiran berbagai macam media informasi dan beragam informasinya baik faktual maupun aktual sudah barang tentu kehadirannya membawa angin segar di masyarakat.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang ini telah banyak memberikan dampak positif bagi kita semua khususnya dalam membangun sumber daya manusia di kalangan peserta didik di masa mendatang. Peserta didik merupakan tulang punggung atau penentu nasib bangsa di masa mendatang, maka seluruh komponen masyarakat khususnya bagi para pendidik dan orang tua dituntut untuk selalu memberikan pendidikan moral dan melatih mental generasi muda. Sehingga mereka memiliki kecerdasan dan kepribadian yang pokok serta berakhlak mulia, berkaitan dengan ini Allah SWT berfirman dalam QS.Maryam /19:59

﴿فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ
يَلْقَوْنَ غِيًّا ۝٩﴾

Terjemahnya:

Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, Maka mereka kelak akan menemui kesesatan.¹

Setelah kami menganalisa dalil di atas maka peneliti dapat memahami bahwa dalam perspektif Islam, anak adalah amanah dari Allah SWT yang merupakan mutiara bagi orang tuanya. Semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang sholeh, berilmu dan bertaqwa. Pendidikan anak merupakan tanggungjawab orang tua. Selain sebagai penerus generasi anak juga diharapkan juga menjadi manusia unggul, lebih dari pada yang dicapai oleh ayah dan ibunya. Keunggulan seseorang tidak diperoleh secara tiba-tiba tapi memerlukan pendidikan dan bimbingan secara terus-menerus.²

Anak yang tumbuh dan berkembang secara normal dapat di lihat dari bakat yang dimiliki oleh anak yakni mampu memahami dirinya dan pandai menyikapi permasalahan yang ada disekelilingnya.

Penanaman akhlak harus di mulai sejak kecil melalui contoh-contoh kehidupan di rumah tangga, lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Bila nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik telah tertanam didalam jiwa anak, maka anak tidak mudah dipengaruhi hal-hal yang negative dan rasa

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : CV Al-Jiumanatiul Ali 2005), h, 247

² Rose Mini, A.Prianto, *Perilaku, Usia, Dini, Kasus dan Pemecahannya* (Yogyakarta : Kanisius, 2003) h. 24

cinta yang terhadap pendidikan Agama Islam akan terus tertanam dalam kehidupannya. Misalnya, dengan cara orang tua memberikan sikap teladan bagi anak-anaknya seperti shalat puasa dan sebagainya.³

Dari sekian banyak kemajuan teknologi yang ada sekarang ini yang paling besar berpengaruh adalah pesawat televisi. Karena, televisi memiliki peran bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga merupakan media pendidikan dan hiburan bagi masyarakat. Sebagai media informasi, televisi sangat dibutuhkan menyampaikan pesan-pesan dan ide-ide pembaharuan. sebagai media pendidikan, televisi memainkan peranan penting dalam membina generasi.

Sebagai media hiburan, televisi dapat memberikan kepuasan pada pemirsanya melalui program-program yang bersifat menghibur dan menghilangkan kejenuhan. Terlepas dari fungsi atau pengaruh televisi baik langsung maupun tidak langsung, tidak semua program acara yang ditayangkan dapat diperoleh manfaatnya karena banyak dari siaran-siaran televisi tersebut yang tidak sesuai dengan social kultur bangsa Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kejiwaan, sikap dan perilaku masyarakat khususnya anak dan remaja. Peranan media membawa pengaruh yang besar dalam memotivasi remaja untuk begitu peduli pada penampilan dan citra tubuhnya. Media mendorong remaja untuk meletakkan standar ideal yang dikehendaki oleh masyarakat itu, media juga sangat memiliki andil dalam berpikir, bersikap dan

³Jauda Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islami*. (Jakarta : Gema Insan, 1995). h. 25

berperilaku. Hal ini disebabkan remaja memiliki kecenderungan mudah mengimitasi (meniru) dan belum kritis dalam berpikir.

Pola pikir remaja yang dipengaruhi oleh media, secara bertahap akan membentuk *frame* yang dibuat media. Ketika pesan yang masuk bersifat negatif maka akan terbentuk pola pikir negatif, begitu juga sebaliknya. Saat majalah dan televisi menampilkan sosok yang dianggap ideal dengan ciri-ciri fisik tertentu, misalnya kurus, tinggi, dan putih kemudian gambar tersebut ditampilkan secara terus menerus maka akan terbentuk *frame* bahwa untuk menjadi ideal harus memiliki persyaratan seperti model iklan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa media secara langsung akan mempengaruhi persepsi remaja dalam memandang dirinya sendiri. Citra perempuan yang diobjekkan di media masa digunakan sebagai patokan untuk membandingkan diri dan membentuk konsep diri ideal, Padahal tolak ukur ideal yang bersumber dari media lebih bersifat subjektif dan selalu berubah-ubah karena nilai disesuaikan dengan *trend* dan standar budaya yang berbeda-beda di setiap Negara. Akhirnya, menimbulkan kesenjangan yang besar antara bentuk tubuh yang sesungguhnya dengan bentuk tubuh yang diidealkan.

Era globalisasi telah membawa budaya melintasi ruang dan waktu, kita tidak hanya menjumpai budaya dalam ruang dan waktu yang teritukan melainkan biasa juga dengan melalui layar televisi. Beragam teks-teks budaya (program) yang disajikan televisi dengan membawa pesan dan makna-makna cultural. Belum ada media masa yang dapat

menandingi televisi dalam besarnya skala volume teks budaya yang diproduksi dengan jumlah penonton yang sangat besar pula. Televisi telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat untuk mengakses informasi sarana hiburan khususnya bagi negara-negara berkembang karena mudah terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakatnya. Dalam hal adanya berbagai sajian program dan acara yang disiarkan di televisi misalnya film, sinetron, music, drama dan sebagainya yang paling dikhawatirkan adalah jika tontonan tersebut merupakan adegan dari kejahatan moral.

Kenyataan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari juga sudah menunjukkan dengan jelas dan tegas bahwa menonton televisi dengan acaranya yang memikat dan menarik sering kali membawa kita kepada kelalaian. Televisi bukan hanya membuat kita terbius oleh acaranya namun pula menyeret kita dalam kelalaian tugas dan kewajiban kita sehari-hari misalnya banyak orang malas sholat untuk ke masjid karena mereka terbius oleh acara atau tayangan televisi. Acara sikap atau pola konsumtif biasanya dikemas dalam bentuk iklan dimana banyak iklan berpenampilan buruk yang sama sekali tidak mendidik masyarakat kearah yang lebih baik dan positif.

Kemunduran prestasi belajar murid generasi remaja ini, indikasinya adalah kehadiran televisi ditempat mereka. Lantaran berbagai macam acara hiburan yang ditayangkan dalam televisi yang memikat dan menggiurkan para pelajar. Ternyata mampu memporak-porandakan jadwal

waktu belajar mereka untuk disiplin belajar, karena mereka sudah terbius oleh pengaruh berbagai macam tayangan dan kenikmatan yang ditawarkan oleh berbagai macam hiburan televisi.

Bersamaan dengan perkembangan berbagai media yang luar biasa dan apabila tidak diantisipasi akan memberi pengaruh bagi pemirsanya. Ditambah lagi ada persaingan bisnis yang ketat antar media, mengabaikan tanggung jawab sosial, moral akhlak serta etika yang melanggar hak konsumen. Seiring dengan pengaruh media televisi baik berupa penayangan film, sinetron, maupun tayangan – tayangan bentuk lain menjadikan salah satu bentuk hiburan yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat terlebih bagi anak-anak sekarang.

Dengan demikian masyarakat diharapkan mampu mewujudkan mewarnai segala yang aspek kehidupan, antara lain mampu merealisasikan ajaran yang dinamis. Oleh karena itu, orang tua dituntut agar selalu memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak-anak mereka disaat menonton program tersebut. Untuk membentuk kepribadian muslim, maka akhlak sangatlah penting bagi kehidupan keluarga dan masyarakat, tidak kurangnya dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan Negara. Akhlak sebagai dasar dari segala aspek kehidupan manusia. Agar anak berakhlak mulia, maka perlu menanamkan nilai-nilai akhlak sejak dini pada anak.

Sehubungan dengan masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti permasalahan diatas dan menjadikannya sebagai judul skripsi :

:”Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas tentang latar belakang masalah maka peneliti membataskan diri dalam membahas pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi tayangan media televisi bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka ?
2. Bagaimana akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka ?
3. Bagaimanakah pengaruh tayangan media televisi terhadap akhlak peserta didik kelas VIII Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui frekuensi tayangan media televisi bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka
2. Untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka
3. Untuk mengetahui pengaruh tayangan media televisi terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik sehingga dapat berperan penting dalam dunia pendidikan terutama masyarakat kampus yang membaca hasil penelitian ini dan suatu saat nanti dapat diadakan pengkajian ulang untuk mengembangkan teori yang ditemukan, memberi kritik atau bantahan sekalipun.
2. Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menghindari diri dari dampak buruk televisi utamanya dalam proses belajar dan yang lebih khusus lagi para guru atau pendidik agar lebih memacu diri dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya.
3. Agar menjadi acuan bagi guru dan orang tua untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak dalam menonton televisi supaya tidak berdampak buruk terhadap akhlak dan prestasinya di sekolah.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Media Televisi

1. Pengertian Media

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media merupakan wahana atau penyalur informasi belajar atau pesan. Menurut Heinich, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara “*medium*” yang itu perantara yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (receiver). Heinich memberikan mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan pencetak (printed materials), computer dan instruktur.⁴

2. Macam – Macam Media

Secara umum hanya ada tiga kelompok dalam media pembelajaran atau pendidikan yaitu media visual , media audio , serta media audio-visual.

- a. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan beberapa media gambar mati atau bergerak .

⁴Heinich dalam Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*(Jakarta :Rajawali Pers 2015. h. 169

- b. Media Audio yaitu media yang hanya dapat didengar dengan menggunakan indra pendengar saja. Media ini mengandung pesan auditif sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian kreativitas dan inovatif tetapi menuntut kemampuan daya dengar dan menyimak.
- c. Media audio–visual yaitu alat yang dapat digunakan melalui pendengaran dan melalui penglihatan.

3. Media Televisi

Media pendidikan yang sering dijumpai di masyarakat adalah televisi. Televisi berasal dari kata *tele* dan *visie*. *Tele* artinya jauh sedangkan *visie* artinya penglihatan. Televisi adalah penglihatan jarak jauh atau penglihatan gambar-gambar melalui gelombang radio. Televisi sama halnya dengan media masa lainnya yang mudah kita jumpai dan dimiliki oleh manusia di mana-mana, seperti media masa surat kabar, radio atau komputer. Televisi sebagai sarana penghubung yang dapat memancarkan rekaman dari stasiun pemancar, televisi kepada penonton atau pemirsanya di rumah, rekaman-rekaman tersebut dapat berupa pendidikan, berita, hiburan dan lain- lain.

Yang dimaksud televisi adalah system elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel .⁵ Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam

⁵ Arsyad dalam Deni Kurniawan, *Pembelajaran Basis Teknologi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers 2015),h. 185

gelombang elektrik dan mengkonversikannya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat di dengar.

Dewasa ini televisi dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Apa yang kita saksikan pada layar televisi, semuanya merupakan unsur gambar dan suara. Jadi ada dua unsur yang melengkapinya yaitu unsur gambar dan unsur suara. Rekaman suara dengan gambar yang dilakukan di stasiun televisi berubah menjadi getaran-getaran listrik, getaran-getaran listrik ini diberikan pada pemancar, pemancar mengubah getaran-getaran listrik tersebut menjadi gelombang elektromagnetik. Gelombang elektromagnetik ini ditangkap oleh satelit., melalui satelit ini lah gelombang elektromagnetik dipancarkan sehingga masyarakat dapat menyaksikan suara televisi. Faktanya televisi adalah media yang paling efektif untuk menyampaikan pesan pendidikan seperti yang dikemukakan Darwanto “salah satu alasan kenapa televisi biasa dijadikan sebagai pendidikan adalah karena televisi mempunyai karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki media masa lainnya. Karakteristik audio visual yang lebih dirasakan perannya dalam mempengaruhi banyak hal, sehingga dapat dimanfaatkan oleh negara dalam mensukseskan pembangunan negara dalam bidang pendidikan melalui program televisi sebagai sarana pendukung”. Melihat potensi televisi tersebut dan upaya pemerintah dalam mencerdaskan bangsa melalui program Televisi edukasi (Televisi-e), pemerintah melalui

Kemendiknas dalam bersama-sama dengan Pustekom terus mengembangkan Televisi edukasi (Televisi-e) untuk mecerdaskan anak-anak bangsa.⁶

4. Tujuan dan Fungsi Televisi

a. Tujuan

Sesuai dengan undang-undang penyiaran No 24 Tahun 1997, Bab II Pasal 4, bahwa penyiaran bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap mental masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memperkokoh persatuan persatuan bangsa, dan membangun masyarakat adil dan makmur.⁷ Tujuan umum adanya televisi di Indonesia sudah diatur dalam undang-undang penyiaran. Sedangkan tujuan secara khususnya ditentukan oleh stasiun-stasiun televisi yang bersangkutan, contohnya TVRI “Menjalin Persatuan Dan Kesatuan”. Dari uraian di atas peneliti dapat mengklarifikasikan mengenai tujuan secara umum adanya televisi atau penyiaran di Indonesia, adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan mental masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 2) Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara
- 3) Mengembangkan masyarakat adil dan makmur

⁶ *Ibid*, h.168

⁷ *Ibid*,h.198

b. Fungsi

Pada dasarnya televisi sebagai alat atau media masa elektronik yang dipergunakan oleh pemilik atau pemanfaat untuk memperoleh sejumlah informasi, hiburan, pendidikan dan sebagainya. sesuai dengan undang-undang penyiaran No 24 Tahun 1997, Bab II Pasal 5 berbunyi “Penyiaran mempunyai fungsi sebagai media informasi dan penerangan, pendidikan dan hiburan, yang memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan”.⁸

Banyak acara yang disajikan di televisi diantaranya, mengenai sajian kebudayaan Indonesia. Hal ini dapat menarik minat penontonnya untuk lebih mencintai kebudayaan sendiri, sebagai salah satu warisan bangsa yang perlu dilestarikan.

Dari uraian di atas mengenai fungsi secara umum menurut undang-undang penyiaran, dapat kita deskripsikan bahwa fungsi televisi sangat baik karena memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Media informasi dan penerangan
- 2) Media pendidikan dan hiburan
- 3) Media untuk memperkuat ideology, politik, ekonomi, social budaya
- 4) Media pertahanan keamanan

⁸ *Ibid*,h.198

5. Manfaat dan mudharat televisi

a. Manfaat televisi

Televisi memang tidak dapat difungsikan mempunyai manfaat dan unsur positif yang guna bagi pemirsannya baik manfaat bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun tergantung pada acara yang ditayangkan di televisi.

Manfaat yang bersifat kognitif adalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau informasi dan keterampilan. Yang bersifat kognitif di antaranya berita, dialog, dan wawancara dan sebagainya. Manfaat yang kedua adalah manfaat afektif, yakni yang berkaitan dengan sikap dan emosi, acara-acara yang biasanya memunculkan manfaat afektif ini adalah acara-acara yang mendorong pada pemirsa agar memiliki kepekaan social, kepedulian sesama manusia dan sebagainya. Manfaat yang ketiga adalah manfaat yang bersifat psikomotor, yaitu berkaitan dengan tindakan dan perilaku yang positif. Acara ini dapat dilihat dari film, sinetron, drama dan acara-acara yang lainnya dengan syarat semuanya itu tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada di Indonesia ataupun merusak akhlak pada anak. Televisi menarik minat baik terhadap orang dewasa khususnya pada anak-anak yang senang melihat televisi karena tayangan atau acara-acaranya yang menarik dan cara penyajiannya yang menyenangkan.

b. Mudharat televisi

Kemudharatan yang dimunculkan televisi memang tidak sedikit, baik yang disebabkan karena terapan kesannya, maupun kehadirannya sebagai media fisik terutama bagi pengguna televisi tanpa dibarengi dengan sikap selektif dalam memilih berbagai acara yang disajikan. Dalam konteks semacam ini maka kita dapat melihat beberapa kemudharatan itu sebagai berikut :

1. Menyia-nyiakan waktu dan umur

Mengingat waktu itu terbatas, juga umur kita, maka menonton televisi dapat dikategorikan menyia-nyiakan waktu dan umur, bila acara yang ditontonnya terus menerus bersifat hiburan di dalamnya (ditinjau secara hakiki) merusak aqidah kita sehingga ini mesti disadari karena kita diciptakan bukan untuk hiburan tapi justru untuk beribadah

2. Melalaikan tugas dan kewajiban

Kenyataan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari juga sudah menunjukkan dengan jelas dan tegas bahwa menonton televisi dengan acaranya yang memikat dan menarik sering kali membawa kita pada kelalaian. Televisi bukan hanya membuat kita terbius oleh acaranya, namun pula menyeret kita dalam kelalaian tugas dan kewajiban kita sehari-hari. Misalnya banyak orang yang malas untuk sholat ke masjid karena mereka terbius oleh acara atau tayangan televisi.

3. Menumbuhkan sikap hidup konsumtif

Ajaran sikap dan pola konsumtif biasanya terkemas dalam bentuk iklan dimana banyak iklan yang berpenampilan buruk yang sama sekali tidak mendidik masyarakat kearah yang lebih baik dan positif.

4. Mengganggu kesehatan

Terlalu sering dan terlalu lama memaku diri di hadapan televisi untuk menikmati berbagai macam acara yang ditayangkan cepat atau lambat akan menimbulkan gangguan kesehatan pada pemirsa. Misalnya kesehatan mata baik yang disebabkan karena penetaan atau kelelahan akibat nonton terus menerus.

5. Alat transportasi kejahatan dan kebijakan moral

Sudah merupakan fitrah, bahwa manusia memiliki sifat meniru, sehingga manusia yang satu akan meniru cenderung untuk mengikuti manusia yang lainnya, baik dalam sifat, sikap maupun tindakannya. Dalam hal adanya berbagai sajian program dan acara yang disiarkan di televisi misalnya, film, sinetron, music, drama dan lain sebagainya yang paling dikhawatirkan adalah jika tontonan tersebut merupakan adegan dari kejahatan moral contohnya, pembunuhan, pemerkosaan, pornografi yang tentu saja sedikit atau banyak akan ditiruh oleh para pemirsa sesuai fitrahnya.⁹

⁹*Ibid h. 124*

6. Memutuskan silaturahmi

Dengan kehadiran televisi di hampir setiap rumah tangga, banyak orang yang merasa cukup memiliki teman atau sahabat yang setia, melalui kenikmatan yang didapat dari berbagai acara televisi yang disajikan di tempat tinggalnya. Akibatnya mereka tidak lagi merasa membutuhkan teman, kawan, sahabat untuk misalnya : saling berbagai suka dan duka, saling bertukar pikiran dan berbagai keperluan lainnya sebagaimana layaknya hidup dan kehidupannya suatu masyarakat yang islami.

7. Mempengaruhi dan menurunkan prestasi belajar peserta didik

Dalam hal menyebabkan kemunduran prestasi belajar peserta didik generasi muda dewasa ini, indikasinya adalah kehadiran televisi di tempat tinggal mereka. Lantaran berbagai macam acara hiburan yang ditayangkan dalam televisi yang memikat dan menggiurkan para peserta didik. Ternyata mampu memporakporandakan jadwal waktu belajar mereka untuk disiplin belajar, karena mereka sudah terbius oleh pengaruh hingar bingar dan kenikmatan yang ditawarkan oleh berbagai macam hiburan televisi.¹⁰

¹⁰Mansur, awadl. *Manfaat dan Mudarat Televisi* (Jakarta : Fikahati Anska, 1993)

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab yaitu “khuluq” jamaknya “khuluqun” menurut bahasa (etimologi) diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat”.¹¹ Kata “akhlak” ini lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab “akhlak” meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.¹²

Sedangkan secara istilah akhlak adalah sifat yang mantap di dalam diri yang membuat perbuatan yang dilakukan baik atau buruk, bagus atau jelek oleh karenanya, apabila amal dan pikiran seseorang sholeh (baik) maka sholeh pula diri dan akhlaknya, dan sebaliknya apabila amal dan pikirannya rusak maka rusak pula dirinya akhlaknya.

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bias bernilai baik dan bias bernilai buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tapi kata-kata bias meluncur dari hati yang munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. al-Qur’an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai

¹¹Hamzah yacob, *Etika Islam*, Jakarta CV.Publicita, 1978, h. 10

¹²Anwar rosihon. *Akidah Akhlak* (Cet I: Bandung : pustaka setia 2008), h 205

dengan pembentukan dan pembinaannya.¹³ Di dalam Ensiklopedia pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia”.¹⁴ Secara terminologis (istilah) ada beberapa definisi tentang akhlak, diantaranya :

- a. Ibnu Maskawaih dalam H. A. Mustafa berpendapat bahwa akhlak adalah “keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu”.¹⁵
- b. Al-Gazali dalam Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga berpendapat bahwa akhlak adalah “suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu”.¹⁶
- c. Dalam pandangan Ibrahim Anis, dalam Abuddin Nata mengatakan bahwa akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah bermacam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.¹⁷

¹³Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa*, (Solo: Maulana Offset,1994),cet.I.hlm.80

¹⁴Soegarda Poebakawatja, *Ensiklopedi pendidikan* (Cet I: Jakarta : Gunung Agung, 1976), h, 9

¹⁵H.A. Mustafa, *Akhlak Tasawuf, Edisi Revisi* (Cet III : Bandung: Pustaka Setia, 2005).h 4

¹⁶Zaharuddin & Hasanuddin Sinaga, *pengantar studi akhlak* (Cet I: Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2004) h, 4

¹⁷Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Cet V: Jakarta : PTRajaGrafindo Persada, 2003), h, 4

d. Abdul Hamid, dalam Yatmin Abdullah mengatakan bahwa “akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya bersih dari segala bentuk keburukan”.¹⁸

Menurut hemat penulis akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan telah menjadi kepribadian, yang dengannya timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Sekalipun defenisi akhlak netral, belum menunjukkan kepada baik dan buruk tetapi pada umumnya bila kata tersebut sendirian dan tidak berangkai dengan kata tertentu maka yang di maksud adalah akhlak yang baik (mulia). Misalnya apabila seseorang berperilaku tidak sopan maka dikatakan kepadanya “kamu tidak berakhlak”.Padahal tidak sopan atau kurang ajar itu adalah akhlaknya, dalam hal ini sopan santun.

2. Dasar dan Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan dasar dan sumber akhlaq adalah yang menjadi ukuran baik - buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran islam. Dasar dan sumber akhlaq adalah al-Qur’an dan al-Hadist, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.¹⁹

¹⁸Yatmin Abdullah, *Studi Akhlak dalam perspektif Alquran*(Cet I: Jakarta :Amzah, 2007), h, 1

¹⁹ Yunahar ,Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI,2004),hlm.4

Pandangan manusia juga dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran baik-buruk. Tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat dan kebersihan pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup oleh dan akal pikiran mereka sudah dikotori oleh sikap dan tingkah laku yang tidak terpuji tidak bisa dijadikan sebagai ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang dapat dijadikan sebagai ukuran.²⁰

Fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran.²¹

Demikian juga dengan akal pikiran, ia hanyalah salah satu kekuatan yang dimiliki oleh manusia untuk mencari kebaikan dan keburukan. Keputusannya bermula dari pengalaman empiris, kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya. Oleh karena itu keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subyektif.²²

Secara umum akhlak membahas tentang perbuatan baik (terpuji) dan buruk (tercela). Adapun akhlak yang baik dan terpuji adalah perilaku dalam bentuk perbuatan yang baik yang dilakukan oleh seorang manusia dalam kehidupannya baik kepada Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya. Sedangkan akhlak yang buruk (tercela) adalah perilaku dalam

²⁰ *Ibid.* hlm.4

²¹ *Ibid.* hlm.4

²² Asraman, As, *Pengantar Studi Akhlaq*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.7

bentuk perbuatan-perbuatan yang buruk seorang manusia dalam kehidupannya, baik kepada Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya,²³

Al-Qur'an dan al-Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam yang menjelaskan baik buruknya suatu perbuatan manusia. Sekaligus menjadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menerangkan tentang Rasulullah Saw sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dasar dan sumber akhlak adalah al-Qur'an dan sunnah. Untuk menentukan baik-buruknya atau mulia tercela harus dikembalikan kepada penilaian syara'. Semua keputusan syara' tidak dapat dipengaruhi oleh apapun dan tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

Ruang lingkup akhlak terbagi dalam beberapa bagian :

1. Akhlak terhadap Kholik

Allah menciptakan manusia hanya untuk menghidupkan dan meramaikan dunia. Tidak hanya sebagai kelengkapan, tetapi berfungsi sebagai makhluk Allah SWT. Al-Khaliq (Maha Pencipta) dan manusia adalah makhluk (yang diciptakan) manusia wajib tunduk kepada peraturan Allah. Hal ini menunjukkan kepada sifat manusia sebagai hamba. Kewajiban manusia terhadap Allah Subhanahu wata'ala, diantaranya:

²³Mahjuddin, *Kuliah Akhlak Tasawwuf* (Cet, III : Jakarta : Kalam, 1991), h. 9

- a. Kewajiban diri kita terhadap Allah, dengan ibadah shalat, dzikir, dan doa.
- b. Kewajiban keluarga kita terhadap Allah, adalah dengan mendidik anak dan isteri agar dapat mengenal Allah dan mampu berkomunikasi dan berdialog dengan Allah.
- c. Kewajiban harta kita dengan Allah adalah agar harta yang kita peroleh adalah harta yang halal dan mampu menunjang ibadah kita kepada Allah serta membelanjakan harta itu di jalan Allah.

2. Akhlak terhadap makhluk

Prinsip hidup dalam islam termasuk kewajiban memperhatikan kehidupan antara sesama orang-orang beriman. Kedudukan seorang muslim dengan muslim lainnya adalah ibarat satu jasad, dimana satu anggota badan dengan anggota badan lainnya mempunyai hubungan yang erat, hak orang islam atas islam lainnya ada 6 perkara :

- a. Apabila berjumpa maka ucapkanlah salam
- b. Apabila ia mengundangmu maka penuhilah undangan itu
- c. Apabila meminta nasehat maka berilah nasehat
- d. Apabila ia bersin lalu memuji Allah maka do'akanlah
- e. Apabila sakit maka jenguklah
- f. Apabila ia meninggal dunia maka iringilah jenazahnya

Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi 4 bagian :

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Manusia yang bertanggungjawab adalah pribadi yang mampu bertanggungjawab terhadap diri sendiri. Bertanggungjawab atas tugas dan kewajiban yang dipikul di atas pundaknya, kewajiban-kewajibannya serta tanggungjawab terhadap kesehatannya, pakaiannya, minuman dan makannya dan bahkan yang menjadi apa yang menjadi miliknya.

2) Akhlak terhadap ibu dan bapak

Sebagai seorang anak wajib berbakti kepada kedua orang tua setelah takwa kepada Allah. Orang tua telah bersusah payah memelihara, mengasuh, mendidik sehingga menjadi orang yang berguna dan berbahagia. Karena itu anak wajib menghormatinya, menjunjung tinggi titahnya, mencintai mereka dengan ikhlas, berbuat baik kepada mereka, lebih-lebih bila usia mereka telah lanjut jangan berkata keras dan kasar dihadapan mereka, berkaitan dengan hal ini, Allah Subhanahu Wata'ala berfirman dalam QS. Al-Isra/ 17:23-24 yaitu :

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ ۲۳ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ۚ ۲۴﴾

Terjemahnya :

Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak

mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil."²⁴

Setelah kami menganalisa dalil di atas maka peneliti dapat memahami bahwa selain kita diperintahkan untuk tidak menyekutukan Allah sebagai satu-satunya tuhan yang patut di sembah, juga anjuran untuk berbuat baik terhadap kedua orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan bahkan dilarang kita berbuat kasar terhadap mereka apalagi sampai mengeluarkan perkataan "ah" dan dianjurkan juga supaya merendahkan diri dihadapan kedua orang tua kita dengan penuh kasih sayang dan lemah lembut.

Di dunia ini tidak seorangpun menyamai kedudukan orangtua. Tidak ada satu usaha dan pembalasan yang dapat menyamai jasa kedua orang tua terhadap anaknya. Perbuatan yang harus dilakukan seorang anak terhadap orang tua menurut Alqur'an adalah sebagai berikut:

- a. Berbakti kepada kedua orangtua
- b. Mendo'akan keduanya
- c. Taat kepada segala yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang mereka sepanjang perintah dan larangan itu tidak bertentangan dengan ajaran Agama.²⁵

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta :CV Al-Jiumanatiul Ali 2005), h,284

²⁵Jabir Abu Bakar, *Pola hidup muslim* (Cet I : Bandung Remaja Rosdakarya, 1990), h.94

- d. Menghormatinya, merendahkan diri kepadanya, berkata yang halus dan yang baik-baik supaya mereka tidak tersinggung, tidak berbentak, dan tidak bersuara melebihi suaranya dan lain sebagainya.

3) Akhlak terhadap saudara

Dalam pandangan islam berbuat santun terhadap saudara harus sama sebagaimana santun kepada orang tua dan anak.

Akhlak yang harus dilakukan terhadap saudara adalah sebagai berikut :

- a. Adil terhadap saudara
- b. Mencintai saudara

Islam mengajarkan rasa persaudaraan diukur dengan keimanan seseorang iman itu tidak sempurna bila seorang islam belum mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri. Di sini dapat dilihat persaudaraan sesama islam, yaitu *ukhuwah islamiyah* setiap muslim haruslah dapat menghayati dan menerapkan prinsip ukhuwah islamiyah dalam praktik hidup sehari-hari, bukan hanya imajinasi, tetapi harus dibuktikan dengan amaliyah nyata. Seorang muslim terhadap muslim lainnya haram melakukan perbuatan-perbuatan sebagai berikut:

- 1) Penganiyaan, baik badan, hati atau perasaan
- 2) Penghinaan, dan mencemarkan, memperolok, mencaci maki, dan membuka aib di muka bumi

- 3) Merendahkan, meremehkan, menyepelkan, baik dengan perbuatan maupun dengan perkataan
- 4) Mendustakannya, menipunya, dan mempersulit keperluannya

Tindakan *ukhwah islamiyah* diukur dengan taqwa seseorang dan keikhlasan hati. Karena takwa itu letaknya didalam hati. Umat islam harus mampu mengendalikan diri dari sikap tidak terpuji kepada sesama manusia. Saudara muslim hendaknya harus dilindungi jiwanya, dilindungi hartanya dari perampokan dan kehormatannya dari pelecehan.

c. Jangan su-uzhan

Jangan buruk sangka, menyangka-nyangka tanpa bukti dan tanpa diselidiki asal usulnya, karena akibatnya menjadi permusuhan dan keretakan didalam hubungan persaudaraan.

Selain harus berperilaku baik dalam kehidupan manusia, akhlak juga melingkupi cara bersikap terhadap alam, bintang, tumbuhan, kepada yang ghaib, dan semesta alam.

4) Akhlak Kepada Guru

Guru adalah orang tua kedua, yaitu orang tua yang mendidik murid-muridnya untuk menjadi lebih baik sebagai mana yang diridhoi Allah *Azza wa jalla*. Sebagai mana wajib hukumnya mematuhi kedua orang tua. Maka wajib pula mematuhi perintah para guru selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan syariat agama. Selain itu pula guru adalah orang yang berjasa terhadap sang murid, dengan kata lain guru merupakan orang yang mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada murid

diluar bimbingan orang tua dirumah sehingga akhlaqul karimah terhadap guru perlu diterapkan sebagaimana akhlak kita kepada orang tua.

Diantara akhlak kepada guru yaitu:

- a. Memuliakan guru tidak menghina dan mencaci makinya
- b. Mendatangi tempat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat
- c. Datang ke tempat belajar dengan penampilan yang rapi
- d. Diam memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran
- e. Bertanya kepada guru bila ada sesuatu yang belum dimengerti dengan cara yang baik
- f. Menegur guru bila melakukan kesalahan dengan cara yang penuh hormat.²⁶

3. Akhlak Kepada Alam Sekitar

Alam adalah segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi beserta isinya selain Allah. Melalui Alqur'an Allah Subhana wata'ala mewajibkan kepada manusia untuk mengenal alam semesta beserta seluruh isinya.²⁷

Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelolah bumi dan mengelola alam semesta ini. Manusia diturunkan ke muka bumi untuk membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya. Manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya. Yakni melestarikan dan memeliharanya dengan baik. Ada

²⁶Trim Bambang, *Meng-install Akhlak Mulia*, (Bandung: MQ Publishing, 2005), h.89

²⁷Zaini syahmini, *Isi Pokok Ajaran Al-qur'an*, Cet I (Jakarta: kalam mulia, 1996), h 201

kewajiban manusia untuk berakhlak kepada alam sekitarnya. Ini berdasarkan kepada hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa manusia hidup dan mati berada di alam, yaitu bumi
- b. Bahwa alam merupakan salah satu hal pokok yang di bicarakan oleh Alqur'an
- c. Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari alam, agar kehidupannya menjadi makmur
- d. Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan di muka bumi.

Muhammad Alim menyebutkan bahwa ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam islam mencakup berbagai aspek, dimulai akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan".²⁸

Manusia wajib bertanggungjawab terhadap kelestarian alam atau kerusakannya, karena sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Alam yang masih lestari pasti dapat memberi hidup dan kemakmuran bagi manusia di bumi. Tetapi apabila alam telah rusak maka kehidupan manusia menjadi sulit, rejeki menjadi sempit dan dapat membawa kesengsaraan. Pelestarian alam ini wajib dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, bangsa dan negara.

²⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam; Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, hlm 152.

Dalam ajaran Islam akhlak terhadap alam seisinya dikaitkan dengan tugas sebagai khalifah di muka bumi. Manusia di tugaskan memakmurkan, menjaga, dan melestarikan bumi ini untuk kebutuhannya. Akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan dan memakmurkan alam ini. Dengan kemakmuran alam dan keseimbangannya manusia dapat mencapai dan memenuhi kebutuhannya sehingga kemakmuran, kesejahteraan, dan keharmonisan hidup dapat terjaga.

Berakhlak dengan alam sekitarnya dapat dilakukan manusia dengan cara melestarikan alam sekitarnya sebagai berikut:

- 1) Melarang penebangan pohon-pohon secara liar
- 2) Melarang perburuan binatang-binatang secara liar
- 3) Melakukan reboisasi
- 4) Membuat cagar alam dan suaka margasatwa
- 5) Mengendalikan erosi
- 6) Menetapkan tata guna yang lebih sesuai
- 7) Memberikan pengertian yang baik tentang lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat
- 8) Memberikan sanksi-sanksi tertentu bagi pelanggar-pelanggarnya.²⁹

3. Jenis-Jenis Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam islam yaitu *akhlaqul mahmuddah* (akhlak terpuji) dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela).

²⁹*Ibid.* h. 224

1. Akhlaqul mahmuddah (akhlak terpuji)

Adapun jenis-jenis *akhlaqul mahmuddah* itu sebagai berikut:

a. Alamanah (sifat jujur dan dapat dipercaya)

Sesuatu yang dapat dipercayakan kepada seseorang, baik, harta, ilmu, rahasia atau lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang hak menerimanya. Sebagai realisasi dari *akhlaqul mahmuddah* adalah seorang mukmin hendaknya berlaku amanah, jujur dengan segala anugerah Allah kepada dirinya, menjaga anggota lahir dan anggota batin dari segala maksiat dan wajib mengerjakan perintah-perintah Allah.

b. Alalifah (sifat yang disenangi)

Orang yang bijaksana senantiasa menjadikan dirinya menjadi manusia yang dapat memberikan manfaat kepada orang yang ada disekitarnya senantiasa menaruh perhatian kepada segenap situasi dan juga senantiasa mengikuti setiap fakta dan keadaan yang penuh dengan aneka perubahan pandai mendudukan sesuatu pada proporsi yang sebenarnya, bijaksana dalam sikap, perkataan dan perbuatan, niscaya pribadi akan disenangi oleh anggota masyarakat dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari.

c. Alafwu (sifat pemaaf)

Manusia tiada sunyi dari khilaf dan salah maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang yang karena khilaf dan

salah, maka patutlah dipakai sifat lemah-lembut sebagai rahmat Allah terhadapnya serta memaafkannya.

d. Aniesatuan (sifat manusia muka)

Menghadapi sikap orang yang menjemukkan, mendengar berita fitnah yang memburukkan nama baik, harus disambut semuanya itu dengan manis muka dan senyum.

e. Alkhairu (kebaikan dan berbuat baik)

Betapa banyak ayat Alqur'an yang menyebutkan dan memerintahkan untuk berbuat kebaikan dan cukuplah kebaikan itu dijadikan sebagai pedoman. Apalagi ditambah dengan banyak penjelasan hadist dari Rasulullah Saw tentang pentingnya berbuat baik terhadap diri sendiri dan orang lain. Sudah tentu tidak patut hanya pandai menyuruh orang lain berbuat baik, sedangkan diri sendiri, enggan mengerjakannya. Maka dari itu mulailah dengan diri sendiri untuk berbuat baik.

f. Alkhusyu' (tekun bekerja sambil menundukan diri)

Khusyu' dalam perkataan maksudnya ibadah yang berpola perkataan, dibaca khusu' kepada Allah dengan tekun sambil bekerja dan menundukan diri semata-mata hanya takut kepada Allah. Ibadah dengan merendahkan diri, menundukan hati, tekun dan tetap senantiasa bertasbih, bertakbir, bertahmid, bertahlil, memuja asma Allah, menundukan hati kepada-Nya, khusyu' di kala shalat, memelihara penglihatan, menjaga kehormatan, jangan

berjalan dimuka bumi Allah dengan angkuh dan sombong, berbicara dengan tenang dan sederhana, tunduk hanya kepadanya. Itulah sebenarnya *akhlaqul mahmuddah*.

2. Akhlaqul madzmumah (akhlak tercela)

Adapun jenis-jenis akhlaqul madzmumah (akhlak tercela) itu adalah sebagai berikut:³⁰

a. Ananiyah (sifat egoistis)

Manusia hidup tidaklah menyendiri tetapi berada di tengah-tengah masyarakat heterogen. Ia harus yakin jika hasil perbuatan baik, masyarakat turut mengecap hasilnya, tetapi jika akibat perbuatannya buruk masyarakat pun turut menderita. Sebaliknya orang tiada patut hanya bekerja untuk dirinya, tanpa memperhatikan tuntutan masyarakat, sebab kebutuhan-kebutuhan manusia tidak dapat dihasilkan sendiri. Ia sangat memerlukan bantuan orang lain dan pertolongan dari anggota masyarakat.

b. Albukhlu (sifat bakhil, kikir, kedekut (terlalu cinta harta))

Bakhil, kedekut, kikir adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah. Hidup di dunia ini hanyalah sementara waktu, apa yang Allah amanahkan hanya pinjaman sementara saja. Jika mati jelas semua yang ada di dunia tidak akan di bawa kecuali hanya kain kafan pembungkus badan saja.

c. Alkadzab (sifat pendusta atau pembohong)

³⁰*Ibid*, h.7

Maksudnya sifat mengada-adakan sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan seseorang kadang-kadang ia sendiri yang berusaha berdusta. Dikatakannya orang lain pelaku, juga adanya secara brutal ia bertindak, yaitu mengadakan kejelekan terhadap orang yang sebenarnya tidak bersalah.

d. Alkhamru (gemar minum-minuman yang mengandung alkohol)

Minuman beralkohol walaupun rendah kadarnya diharamkan, sebab mengakibatkan mabuk, Bilamana orang sedang mabuk maka hilanglah pertimbangan akal sehatnya. Akal merupakan kemudi yang dapat membedakan baik dari yang buruk, benar dari yang salah. Kehilangan pertimbangan akal menyebabkan orang lupa kepada Allah dan Agama.

Alkhiyanah (sifat penghianat)

Karena tindakannya yang licik, sifat khianat untuk sementara waktu tidak diketahui manusia, tetapi Allah Maha Mengetahui. Ia tidak segan bersumpah palsu untuk memperkuat dan memperbenarkan keterangannya bila ia tertuduh, karena ia tidak mempunyai rasa tanggung jawab.

e. Azhzhulum (sifat aniyah)

Aniyah adalah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan. Penganiyaan dapat memutuskan ikatan persaudaraan antara sesama manusia. Itu

sebabnya agama melarang zalim karena manusia selalu mempunyai kekurangan-kekurangan.

f. Aljubnu (sifat pengecut)

Sifat pengecut adalah perbuatan hina, sebab tidak berani mencoba, belum mulai berusaha sudah menganggap dirinya gagal. Ia selalu ragu-ragu dalam bertindak. Keragu-raguan melalui sesuatu itu berarti kekalahan. Orang muslim harus tegas, cepat mengambil keputusan dan tidak menunggu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat deduktif, objektif, dan ilmiah. Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain terstruktur, pengumpulan data yang sistematis dan tertuju pada penyusunan teori dalam pembuktian hipotesis secara empiris.

Sugiyono berpendapat bahwa metode kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”³¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena pendekatan ini dapat mengukur secara jelas pengaruh tayangan media televisi terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka melalui perbandingan angka dan mempermudah dalam menganalisis dan menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2010, h. 7

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu di SMP Negeri 4 Maumere desa Kojadoi kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka , Maumere – NTT.

Alasan memilih lokasi Penelitian tersebut oleh karena di SMP Negeri 4 Maumere ini masih terdapat siswa yang terpengaruh kepribadian dan akhlaknya akibat menonton siaran/tayangan televisi.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam Penelitian ini adalah dalam Penelitian ini ada 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*devendent variable*). Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tayangan Media Televisi yang diberi symbol (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere yang diberi symbol (Y).

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul,maka berikut ini akan diberikan defenisi dari tiap–tiap variabel :

1. Pengaruh Media Televisi adalah dampak dari tayangan Media televisi yang memberikan kemudharatan terhadap akhlak siswa
2. Akhlak peserta didik adalah suatu kondisi atau sifat yang dialami oleh peserta didik yang telah meresap di jiwa dan telah menjadi kepribadian, yang dengannya timbul berbagai macam perbuatan

dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³²

Tabel 1
Keadaan Populasi

No	Siswa kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VII	13	15	28
2	Kelas VIII	10	12	22
3	Kelas IX	11	13	24
Jumlah		34	40	74

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut..³³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Cet 17:Bandung Alfabeta 2010), h ,90

³³Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan* ,Cet-25(Alfabeta Bandung,2017) h.118

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Berkaitan dengan hal tersebut, Sugiyono pula berpendapat bahwa :

“Defenisi tersebut menekankan bahwa sampel selalu lebih kecil dari pada populasi. Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, dan karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka, hal tersebut tidak memungkinkan peneliti mengambil populasi secara keseluruhan sebagai objek penelitian”.³⁴

Atas dasar itulah peneliti hanya mengambil sampel yang dianggap mewakili populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* atau *sampling pertimbangan*. Sampling pertimbangan yang dimaksud adalah pengambilan sampel yang ditentukan peneliti berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian yaitu kelas VIII. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Pada penelitian ini diambil 1 kelas sebagai sampel yaitu siswa kelas VIII sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 22 orang siswa.

³⁴*Ibid*, h.118

Tabel 2

Keadaan Sampel

No	Siswa kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VIII	10	12	22

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

E. Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian penulis menggunakan instrument penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Instrument yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat ukur, yaitu alat yang menyatakan besarnya persentase dalam bentuk kuantitatif. Dengan menggunakan instrument tersebut dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data -data di lapangan atau objek penelitian.

Untuk menunjang kevalidan dan keilmiahan data yang penulis dapatkan maka penulis menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai alat bantu untuk memperoleh data dari objek penelitian antara lain :

1. Pedoman observasi, penelitian dalam melakukan observasi menggunakan jenis observasi terus terang atau samar yakni dalam pengumpulan data penelitian menyatakan dengan terus terang kepada sumber data atau responden bahwa ia sedang melakukan penelitian,

tetapi peneliti juga bisa tidak terus terang atau tersamar dalam observasi kalau data yang akan dicari masih dirahasiakan.

2. Angket, dengan metode angket ini peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarakan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada peserta didik untuk di isi oleh peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya televisi terhadap akhlak peserta didik angket yang digunakan penelitian adalah angket yang berisi pertanyaan yang disertai jawaban terkait pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.
3. Catatan Dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan, penulis menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu sebagai berikut

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini penulis menyiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya penulis menyiapkan panduan atau pedoman wawancara kemudian menyelesaikan urusan administrasi seperti surat izin penelitian mulai dari tingkat fakultas, gubernur, walikota dan selanjutnya ke kantor dinas pendidikan sampai pada sekolah yang menjadi objek penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan teknik :

a. *Library Research* (riset kepustakaan) yaitu suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data dengan jalan membaca buku-buku yang terkait dengan judul penelitian ini. Cara ini dilakukan dengan jalan menghimpun data untuk dijadikan kerangka berfikir dalam penulisan materi skripsi ini. Pada riset kepustakaan ini penulis menggunakan dua cara yaitu :

- 1) Kutipan langsung, yaitu mengutip suatu pendapat sesuai dengan redaksi aslinya tanpa mengubah redaksi dan tanda bacanya atau dengan kata lain mengutip pendapat asli sesuai dengan aslinya.
- 2) Kutipan tidak langsung, yaitu mengutip suatu pendapat ahli dengan mengubah redaksinya namun tujuan tetap sama dengan sumber yang dikutip.

b. *Field Research* (riset lapangan) yakni suatu metode yang digunakan mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode sebagai berikut :

- 1) Observasi, suatu acuan yang dipakai penelitian dalam melaksanakan pengamatan terhadap objek dilapangan. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui kondisi sekolah serta gambaran tentang pembelajaran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka yang menjadi objek penelitian.

- 2) Angket atau kuesioner, adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden secara nyata.³⁵ Jadi angket dalam penelitian ini dibagikan kepada responden untuk mengetahui kebiasaan menonton televisi bagi peserta didik.
- 3) Dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan

G. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambar data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data analisis statistik deskriptif di sini digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk mengolah variabel digunakan teknik analisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

³⁵M. Ikbal Hasan, *Pokok-Pokok Materistatik Infrensif*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), ,Cet. I, h, 84

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase
F : Jumlah frekuensi
N : responden

Berdasarkan rumusan di atas penulis menganalisa data dengan cara menjumlah tiap alternative jawaban dalam hal ini frekuensi yang sedang di cari persentasenya (F) dari sampel, kemudian jumlah tersebut dibagi dengan jumlah responden (N) setelah mendapatkan hasil pembagian dari alternative jawaban (F) dengan jumlah responden (N) tersebut kemudian dikalikan dengan 100%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka

Tahun Pelajaran 2018 / 2019

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 MAUMERE
2. NPSN : 50302269
3. Alamat : Dusun Koja Besar- Dsa Koja Doi
Provinsi : Nusa Tenggara Timur
Kabupaten : Sikka
Telp/Fax : -
E-mail : -
4. Koordinat : -8.4923 Lintang 122.3922 Bujur
5. NSS / NSM / NDS : 201.24.08.07.048
6. Nama Kepala Sekolah : H. muhamad Syafei, ST
No. Tlp./HP : 085253267893
7. Jenjang Akreditasi : C
8. Kategori Sekolah : Potensial
9. Tahun Beroperasi : 2002
10. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah
a. Luas Tanah : 13.293 M²
11. Status Bangunan : Milik Pemda Sikka
12. No. Rekening Sekolah : 002.02.01.009040.1
Pemegang Rekening : Dana Rutin / DAK SMP Negeri 4
Maumere
Nama Bank : Bank NTT
Cabang : Maumere³⁶

³⁶ Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere Tanggal 9 Juli 2019

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi

Adapun visi dari sekolah ini yaitu mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa berlandaskan iman dan taqwa serta akhlak mulia

2. Misi

1. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang bermartabat dibidang akademis.
2. Mewujudkan Kurikulum yang sesuai standar Nasional.
3. Mewujudkan dinamika dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan yang berkualitas.
4. Mewujudkan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Mewujudkan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai standar pelayanan minimal.
6. Mewujudkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapih dan bersih.
8. Mewujudkan perangkat dokumen perencanaan pelaksanaan dan pelaporan sesuai standar.
9. Mengembangkan sikap dan perilaku religi dilingkungan dalam dan luar sekolah.
10. Meningkatkan persaingan dalam melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Unggulan.

11. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
12. Mewujudkan Prestasi dalam berbagai lomba-lomba olah raga.³⁷

3. Tujuan Sekolah

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Membekali peserta didik dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT,serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menciptakan Kemandirian baik pada individu maupun masyarakat dalam menghadapi dinamika perkembangan global.
5. Membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik.
6. Menumbuhkan penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

4. Motto Sekolah

“Bersatu Meraih Sukses Sesuai dengan Amanah”

Tabel.3

**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMP Negeri 4 Maumere**

No	Nama	NUPTK	JK	TTL
1	Ade Yati		P	Kojadoi,10-01-1992
2	Asri Madi	1563747650200383	L	Rukuwa,31-12-1969
3	Bernadetha Bolor		P	Hikong,18-04-1984
4	Endang Tri Hastuti		P	Maumere,10-01-1989
5	H.Muhamad Syafei	0454739641200023	L	Sikka,22-11-1961

³⁷ Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere Tanggal 9 Juli 2019

6	Indra Samsudin		L	Kaburea,28-05-1989
7	Inta		L	Kojadoi,19-02-1977
8	Kamila	9662756658300022	P	Kojadoi,30-03-1978
9	M. Salihn.B		L	Kojadoi,15-11-1987
10	Muhamad		L	Kojadoi,21-01-1983
11	Asrarudin	1437747651120002	L	Kewapante,05-01-1969
12	Simplisius		P	Pangabatang,25-06-1990
13	Yuvenalis		L	Pangabatang,18-12-1987
14	Sri Astri Utami H Tanto Yanti	3260760663300013	P	Kojabesar,28-09-1982

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

No	Nama	NIP	STATUS	JENIS PTK
1	Ade Yati		Guru Honorer	Guru Mapel
2	Asri Madi	196912312002121067	PNS	Guru Mapel
3	Bernadetha Bolor		Guru Honorer	Guru Mapel
4	Endang Tri Hastuti		Guru Honorer	Guru Mapel
5	H.Muhamad Syafei	196111221991031003	PNS	Kep Sekolah
6	Indra Samsudin		Guru Honorer	Guru Mapel
7	Inta		Tenaga honor	Penjaga
8	Kamila		PNS	Guru Mapel
9	M. Salihn.B		Guru Honorer	Guru Mapel
10	Muhamad Asrarudin		Guru Honorer	Guru Mapel
11	Simplisius Yuvenalis	196901052007011034	PNS	Guru Mapel
12	Sri Astri Utami H		Guru Honorer	Guru Mapel
13	Tanto		Guru Honorer	Guru Mapel
14	Yanti	198209282014062002	PNS	TenagaAdmin

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

Tabel.4
Gelar dan Jurusan Tenaga Pendidik SMP Negeri 4 Maumere

No	Nama gelar	Sertifikasi	Jurusan/prodi	TMT Kerja
1	Ade Yati, S.Pd		Matematika	03-01-2014
2	Asri Madi, S.Pd	IPA	Fisika	01-04-2004
3	Bernadetha Bolor, S.Pd		Bhs Indonesia	01-07-2015
4	Endang Tri Hastuti, S.Ag		Pend Agam islam	01-05-2015
5	H.Muhamad Syafei, S.T	Keterampilan	Keterampilan	14-01-2015
6	Indra Samsudin, S.Pd		Penjaskes	01-07-2014
7	Inta,		Lainnya	01-07-2008
8	Kamila, S.E	IPS	Ekonomi	01-07-2004
9	M. Salihn.B, S.Pd		IPA	01-07-2012
10	Muhamad Asrarudin, S.Pd		Biologi	01-07-2010
11	Simplisius Yuvenalis, S.E	IPS	Ekonomi	01-04-2009

12	Sri Astri Utami H,S.Pd		Bhs Inggris	01-07-2012
13	Tanto,S.Pd		IPA	01-07-2011
14	Yanti		Lainnya	01-06-2014

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

1. Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 4 maumere merupakan sekolah negeri yang memiliki fasilitas yang cukup memadai yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Berikut ini adalah daftar gedung dan bangunan sekolah yang ada dalam lingkungan SMP Negeri 4 Maumere.

a. Sarana

Tabel 5
Keadaan Sarana di SMP 4 Maumere

No	Jenis Sarana	Jumlah	Ket.
1	Papan Tulis	5	Baik
2	Papan pengumuman	1	Baik
3	Lemari TU	2	Baik
4	Komputer TU	1	Baik
5	Meja Perputakaan	5	Baik
6	Meja Siswa	50	Baik
7	Kursi Siswa	50	Baik
8	Meja Guru	5	Baik
9	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
10	Kursi Guru	5	Baik
11	Meja Kepala Sekolah	1	Baik

12	Meja Tata Usaha	1	Baik
13	Kursi Kepala Sekolah	1	Baik
14	Kursi Tata Usaha	1	Baik
15	Lemari Ruang Kelas Kelas	5	Baik
16	Lemari Kepala Sekolah	1	Baik
17	Komputer Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
18	Komputer Tata Usaha	1	Baik
19	Komputer R.Multi Media	4	Baik
20	Printer R.Multi Media	2	Baik
21	Meja Multi Media	5	Baik
22	Kursi Perpustakaan	10	Baik
23	Lemari Perpustakaan	4	Baik
24	Papan Pajang	5	Baik
25	Papan Statistik	1	Baik
26	Kursi Multi Media	5	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

b. Prasarana

Tabel 6

Keadaan Prasarana di SMPN 4 Maumere

No	Jenis Prasaran	Jumlah	KET
1	Mes Guru	1	Baik
2	Ruang Gudang	1	Baik
3	Ruang Kelas	5	Baik

4	Ruang asrama Putra	1	Baik
5	Ruang Disel	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
8	Ruang Lab IPA	1	Baik
9	Ruang Multi Media	1	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12	Ruang Tata Usaha	1	Baik
13	Kantin	1	Baik
14	Ruang WC Siswa/i	1	Baik
15	Lapangan olahraga	1	Baik
16	Musholla	1	Baik
17	Ruang Kesenian	1	Baik
18	Ruang Keterampilan	1	Baik
19	Ruang OSIS	2	Baik
20	Ruang BP/BK	1	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

Kedua tabel di atas mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 4 Maumere sudah dapat dikatakan memadai sekalipun masih perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana sehingga bisa menunjang terciptanya proses belajar mengajar yang lebih baik. Berdasarkan *PP RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* yang mencakup juga sarana dan prasarana karena mempunyai tujuan dan fungsi yang

sama yaitu saling melengkapi satu dengan yang lainnya, kelengkapan tersebut sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar yang merupakan bagian dari kebutuhan yang paling mendasar di sekolah SMP Negeri 4 Maumere.

2. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SMP Negeri 4 Maumere sebagai salah satu komponen pengajaran yang berstatus anak didik merupakan peserta didik yang telah lulus seleksi penerimaan pada setiap sekolah.

Untuk tahun ajaran 2018/2019 ini, siswa SMP Negeri 4 Maumere terdiri dari 74 peserta didik, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel.7
Keadaan Jumlah Peserta Didik Dan Ruang Kelas

No	Nama kelas	Jumlah ruangan	Jumlah siswa
1	Kelas VII	2 Ruangan	28 siswa
2	Kelas VIII	1 Ruangan	22 siswa
3	Kelas IX	2 Ruangan	24 siswa
Jumlah		5 Ruangan	74 siswa

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Maumere, 2019

Dengan melihat siswa yang berjumlah 74 orang dapat diketahui bahwa kualitas dan kuantitas di SMP Negeri 4 Maumere sangat baik karena siswa yang masuk di sekolah tersebut harus melalui tes dan merupakan hasil dari seleksi yang berkualitas.

B. Frekuensi Menonton Tayangan Media Televisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka

Sacara umum siswa SMP Negeri 4 Maumere berasal dari keluarga yang menggantungkan hidupnya 90% sebagai nelayan sehingga kadang-kadang orang tua dan anak sering tidak bertemu dalam jangka waktu yang cukup lama. Ditinjau dari aspek ekonomi, keluarga siswa rata-rata mengandalkan hasil nelayan dan sebagian kecil dari hasil berkebun sebagai penopang hidupnya.

Uraian ini akan membahas tentang frekuensi menonton tayangan media televisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka. Televisi adalah salah satu media yang akrab dengan siswa karena media ini paling banyak digunakan sebagai alat untuk melepas bosan atau media hiburan ditambahkan lagi media ini banyak menyajikan tayangan yang menarik dan bermacam-macam sehingga kadang-kadang seorang anak atau peserta didik banyak menggunakan waktu luang menonton tayangan media ini.

Untuk mengukur lama waktu yang dipergunakan oleh seorang siswa untuk menonton tayangan media televisi maka peneliti menyajikan data sebagai berikut yang didapatkan melalui angket yang disebarakan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel.8**Frekuensi Peserta Didik dalam Menonton Tayangan Media Televisi**

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	17	77.27%
2	Kadang – Kadang	5	22.73%
3	Tidak	-	-
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil angket untuk siswa item nomor 1

Tabel.9**Frekuensi Waktu yang Dipergunakan Oleh Siswa Untuk Menonton Televisi Dalam Sehari**

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	1 – 2 Jam	8	36.36%
2	3 – 4 Jam	12	54.54%
3	Lebih dari 5 Jam	2	9.09
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil angket untuk siswa item nomor 2

Hasil angket di atas diperoleh bahwa frekuensi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere yang selalu menonton tayangan televisi sebanyak 17 orang (77.27 %), sedangkan frekuensi yang menjawab kadang-kadang 5 orang (22.73 %) dan yang menjawab tidak 0 orang (0 %). Dapat dipahami bahwa peserta didik banyak menggunakan waktu dalam menonton tayangan media televisi.

Hasil di atas tentunya sangat diharapkan peran guru dan orang tua dalam meningkatkan pengawasan terhadap siswa agar menggunakan kesempatan atau waktunya untuk memenuhi tuntutannya sebagai peserta didik dan tidak mempengaruhi kondisi fisik, kesehatan maupun daya tahan tubuhnya serta aktivitas belajar karena banyak waktunya yang terbuang.

Tabel.10

Frekuensi Jenis Acara Televisi Yang Sering Ditonton oleh Peserta Didik

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sinetron dan Musik	16	72.73%
2	Infotainment dan Berita	4	18.18%
3	Siaran Pendidikan yang Bernuansa Agama Islam	2	9.09%
	Jumlah	22	100%

Sumber Data: Hasil angket untuk peserta didik item no 3

Hasil angket diperoleh bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere yang menjawab menonton sinetron dan musik sebanyak 16 orang (72.73%) sedangkan yang menjawab menonton infotainment dan berita sebanyak 4 orang (18.18%) dan yang menjawab menonton siaran pendidikan yang bernuansa agama islam sebanyak 2 orang (9.09%).

Dapat dipahami bahwa minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere dalam menonton siaran pendidikan yang bernuansa islam

sangat kurang, sehingga umumnya anak-anak lebih suka menghafal lagu-lagu daripada menghafal Al-qur'an.

Dari sekian banyak program acara yang disajikan televisi, kebanyakan dapat mempengaruhi sikap penontonnya setelah atau pada waktu menonton tayangan televisi.

C. Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten

Sikka

Akhlak merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik tingkah laku yang terpuji maupun yang tercela. Adapun ruang lingkup akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan hidup.

1. Akhlak Terhadap Kholiq

Akhlak kepada Allah merupakan akhlak yang pertama dan utama yang harus tertanam dalam diri setiap peserta didik di SMP Negeri 4 Maumere, karena akhlak yang terpuji akan menuntun peserta didik untuk senantiasa mentaati perintah-perintah Allah salah satunya adalah sholat. Sholat merupakan salah satu kewajiban manusia selaku hamba Allah dan sekaligus merupakan tujuan penciptaan manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah Subhana wa ta'ala

a. Mengerjakan Sholat

Tabel 11

Frekuensi Peserta Didik yang Menyatakan Malas Mengerjakan Sholat karena Menonton Acara Televisi Kesukaan

No	Soal pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Apakah menonton acara televisi	Ya	8	36.37%
2	kesukaan dapat membuat anda	Kadang-Kadang	12	54.54%
3	malas mengerjakan sholat?	Tidak	2	9.09%
Jumlah			22	100%

Sumber Data: Hasil angket untuk peserta didik item nomor 4

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere yang menjawab ya sebanyak 8 orang (36.37%), sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang (54.54%) dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang (9.09%). Dapat dipahami bahwa peserta didik lebih suka menonton dari pada mengerjakan sholat. Diharapkan perhatian orang tua dalam mendidik anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Sesungguhnya anak-anak itu adalah amanat yang telah Allah limpahkan kepada kita, dan tentunya kita semua menginginkan mereka menjadi anak yang sholeh, dan semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memberikan taufiq kepada mereka.

b. Bersyukur Ketika Mendapat Nikmat dari Allah

Syukur adalah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu menyadari bahwa segala nikmat-nikmat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugerah dari Allah semata dan menggunakan nikmat-nikmat itu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya. Syukur berarti juga dapat menggunakan segala nikmat karunia Allah menurut batas-batas yang telah ditetapkan-Nya, dan menjaga atau memeliharanya dari penyelewengan atau melakukan larangan yang telah diharamkan-Nya.

Tabel.12

Frekuensi Peserta Didik Menyatakan Selalu Bersyukur Kepada Allah Setiap Mendapatkan Nikmat

No	Soal pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Apakah anda bersyukur kepada Allah setiap mendapatkan nikmat?	Selalu	17	77.27%
		Kadang-Kadang	5	22.73%
		Tidak	-	-
Jumlah			22	100%

Sumber Data: Hasil angket untuk peserta didik item nomor 5

Tabel tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere selalu bersyukur kepada Allah swt setiap mendapatkan nikmat berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan angka

frekuensi 17 orang (77.27%) yang menyatakan selalu bersyukur kepada Allah setiap mendapatkan nikmat, karena mereka memahami bahwa bersyukur kepada Allah merupakan ibadah yang disyariatkan. Adapun yang menyatakan kadang-kadang adalah 5 orang (22.73%.)

2. Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia adalah hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain seperti hubungan peserta didik terhadap kedua orang tua dan hubungan peserta didik terhadap guru di SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka.

a. Akhlak kepada kedua orang tua

Akhlak kepada kedua orang tua adalah hubungan manusia dengan kedua orang baik berupa perkataan maupun perbuatan. Oleh karena itu, akhlak ini harus tertanam dengan baik dalam diri seorang peserta didik. Untuk mengetahui akhlak peserta didik terhadap kedua orang tuanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table.13

Frekuensi Peserta Didik yang Menyatakan Selalu Taat dan Patuh Terhadap Kedua Orangtuanya

No	Soal pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Apakah anda selalu taat dan patuh terhadap kedua orangtua?	Ya	8	36.36%
		Kadang-Kadang	12	54.55%
		Tidak	2	9.09%
Jumlah			22	100%

Sumber Data: Hasil angket untuk peserta didik item nomor 6

Hasil angket di atas peneliti menyimpulkan bahwa akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere terhadap kedua orangtuanya sangat baik. Sebagai seorang anak memang kita wajib untuk taat dan patuh terhadap kedua orang tua karena mereka telah bersusah payah memelihara, mengasuh dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang berguna dan berbahagia.

b. Akhlak terhadap guru

Akhlak terhadap guru adalah hubungan antara peserta didik dengan guru yang ada di SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka. Islam sangat mementingkan proses belajar dan menimba ilmu. Oleh karena itu, Islam juga menaruh perhatian terhadap adab kepada guru sebagai pemberi ilmu.

Pada tabel berikut ini kita akan mengetahui akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere kepada gurunya.

Tabel.14

Frekuensi Peserta Didik yang Menyatakan Selalu Hormat dan Taat Kepada Bapak/Ibu Guru di Sekolah

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	17	77.27%
2	Kadang – Kadang	5	22.73%
3	Tidak	-	-
Jumlah		22	100%

Sumber Data: Hasil angket untuk peserta didik item nomor 7

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere memiliki akhlak yang baik terhadap gurunya. Peserta didik harus tetap menjaga akhlak terhadap guru-guru mereka karena guru adalah orang tua kedua bagi peserta didiknya, selain itu guru juga adalah orang yang berjasa mendidik, membimbing agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehingga pantaslah guru kemudian dikenal dengan sebutan pahlawan tanpa pamrih

c. Akhlak terhadap alam sekitar

Akhlak kepada alam sekitar merupakan hubungan manusia dengan tempat tinggal dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Hal ini merupakan akhlak yang harus ada dalam diri peserta didik seperti menjaga

kebersihan lingkungan hidup, membersihkan ruangan kelas, serta membuang sampah pada tempatnya.

Untuk mengetahui frekuensi akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere terhadap lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.15

Frekuensi Peserta Didik yang Menyatakan Selalu Membuang Sampah Pada Tempatnya

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	17	77.27%
2	Kadang – Kadang	5	22.73%
3	Tidak	-	-
Jumlah		22	100%

Sumber Data: Hasil angket untuk peserta didik item nomor 8

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa kesadaran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere dalam menjaga lingkungannya cukup baik, Dilihat dari frekuensi yang selalu menunjukkan kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya sebanyak 17 orang (77.27%). Sedangkan yang memilih kadang-kadang sebanyak 5 orang (22.73%). Hal ini juga sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah ini, di mana salah satu perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah menjaga dan memelihara kebersihan sekolah dengan sasaran kelas masing-masing, lingkungan sekolah dan badan atau kesehatan peserta didik.

D. Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka

Dalam penelitian ini akan diperjelas tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh televisi terhadap akhlak peserta didik. Maka untuk memperjelas arah penelitian ini maka pengaruh yang dimaksud oleh peneliti adalah akibat yang ditimbulkan oleh siaran-siaran televisi terhadap akhlak peserta didik, baik pengaruh yang baik ataupun pengaruh yang buruk atau merugikan secara sadar harus diakui keberadaannya oleh peserta didik.

Tayangan televisi sesungguhnya punya tiga fungsi yakni fungsi pendidikan, informasi dan hiburan. Sehubungan dengan fungsi-fungsi tersebut tayangan televisi seharusnya mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat utamanya kaum pelajar atau anak sekolah karena sesungguhnya dari sanalah mereka mendapatkan informasi yang baik terkait dengan mata pelajaran yang didapatkan dari sekolah.

Dalam dunia pendidikan, televisi merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting, terkait dengan fungsinya sebagai sumber informasi bagi peserta didik, televisi juga dijadikan sarana hiburan tetapi yang dimaksud adalah tayangan yang didalamnya terkandung nilai-nilai ketauladanan dan etika yang baik bukan sebaliknya. Lebih lanjut lagi sebagai media pembelajaran diharapkan dalam penyayangannya itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan, nilai-nilai yang dimaksud adalah menonton televisi diharapkan tidak mengganggu kegiatan belajar

siswa malah televisive diharapkan mampu memberikan motivasi dan semangat untuk belajar.

Semangat atau dorongan untuk belajar kadang-kadang bisa hilang pada saat anak menonton televisi terlalu lama hingga berjam-jam sampai anak merasa ngantuk atau lelah yang dapat mengakibatkan hilangnya atau kesempatan untuk belajar dan kalau hal tersebut terjadi berulang-ulang atau telah menjadi kebiasaan maka yang terjadi anak akan bermasa bodoh dan tertinggal dalam hal pelajaran disekolah.

Olehnya itu solusi yang terbaik untuk masalah tersebut adalah control orang tua terhadap anaknya yakni adanya manajemen waktu yang disiapkan baik waktu belajar, waktu istirahat, maupun waktu untuk menonton televisi sehingga antara satu dan yang lainnya tidak saling mengganggu tapi yang paling penting adalah dalam memilih tayangan yang harus disimak adalah tayangan yang baik dalam pembentukan moral dan karakter anak juga yang bermanfaat terhadap perkembangan pengetahuan anak.

Pada masa sekarang ini sangat jarang kita temukan anak atau peserta didik untuk memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar ataupun membaca, paling sering kita menjumpai seorang anak atau peserta didik yang memanfaatkan waktunya untuk menonton televisi terlebih lagi tayangan yang ditonton kurang memuat atau mengandung unsur pendidikan akibatnya pelajaran yang didapatkan di sekolah kurang mendapatkan dukungan penguatan di lingkungan luar sekolah akibatnya

pelajaran yang didapatkan di sekolah akan mudah hilang dalam memori anak atau peserta didik. Olehnya itu sangat disayangkan kalau aktifitas belajar akan terganggu akibat adanya aktifitas yang lain seperti menonton televisi yang sebenarnya dapat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik.

Dari argumen ini maka akan kita lihat bagaimana frekuensi tayangan media televisi bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka, bagaimana akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka serta bagaimana pengaruh tayangan media televisi berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan membahas frekuensi menonton tayangan televisi peserta didik kelas VIII untuk menentukan tinggi rendahnya kegiatan menonton televisi yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII tersebut.

Televisi adalah salah satu media yang akrab dengan peserta didik karena media ini paling banyak digunakan sebagai alat untuk melepas rasa bosan atau media hiburan ditambah lagi media ini menyajikan tayangan yang bermacam - macam dan menarik hingga kadang-kadang seorang anak atau peserta didik banyak menggunakan waktu luang untuk menonton berbagai tayangan dari media ini.

Berikut ini kita akan melihat pengaruh tayangan media televisi utamanya terhadap peserta didik sebagai berikut:

1. Pengaruh Positif

Adapun pengaruh positif aktivitas menonton televisi bagi peserta didik antara lain sebagai berikut:

a. Sebagai sumber informasi

Televisi adalah salah satu media sebagai sumber informasi baik berupa kejadian atau peristiwa ataupun tayangan yang lain yang mempunyai muatan pendidikan baik penguatan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Menambah wawasan

Secara otomatis tayangan yang ditampilkan oleh televisi dapat menambah wawasan yang menontonnya karena dalam penyajiannya media ini disaksikan dengan tampilan gambar dan suara (audio visual) sehingga apa yang ditampilkan sangat akurat.

c. Memperkuat daya ingatan

Televisi yang menyajikan pesan lewat gambar dan suara akan memudahkan penontonnya untuk mengingat kembali informasi yang didapatkan. Dalam penyajian pesan televisi lebih unggul dari media lain seperti media cetak koran, buku ataupun media lain, karena perpaduan gambar dan suara inilah sehingga informasi yang disajikan mudah dan dapat lebih baik diterima oleh indera kita sehingga pesan yang

disampaikan dapat tersimpan dalam memori dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan uraian di atas maka kita akan melihat apakah pengaruh positif dari tayangan media televisi tersebut juga dirasakan oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere dengan melihat hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik sebagai berikut:

Tabel.16

Menonton Televisi Dapat Menambah Pengetahuan Tentang Pelajaran Agama Islam Di Sekolah

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	10	45.45%
2	Kadang – Kadang	10	45.45%
3	Tidak	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil angket untuk siswa item nomor 9.

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa persentasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere yang menjawab menonton tayangan televisi dapat menambah pengetahuan tentang pelajaran agama islam di sekolah sebanyak 10 orang (45.45%) sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang (45.45%) dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang (9.09%).Dapat dipahami bahwa peserta didik selektif dalam memilih siaran-siaran televisi yang bersifat positif.

Tabel.17

Menonton Televisi dengan Siaran Pendidikan

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Ya	1	4.55%
2	Kadang – Kadang	18	81.82%
3	Tidak	3	13.63%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : hasil angket untuk peserta didik item nomor 10.

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa frekuensi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere dalam menonton tayangan siaran pendidikan sangat kurang sehingga peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton siaran-siaran yang sifatnya kurang mendidik. Sehingga dibutuhkan perhatian orang tua pada saat peserta didik menonton untuk senantiasa mendampingi sehingga semaksimal mungkin orang tua dapat memberikan pengarahan mengenai tontonan apa yang semestinya peserta didik tonton

2. Mudharat televisi

Selain pengaruh positif di atas, juga terdapat kemudharatan dari pengaruh tayangan media televisi yang dapat merugikan peserta didik antara lain:

- a. Menyita waktu menonton televisi terlalu lama secara otomatis dapat mengurangi waktu belajar siswa apalagi jika hal ini

dilakukan secara berulang-ulang atau terus menerus akan menjadi karakter peserta didik yang sulit untuk dirubah.

- b. Mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik .Seorang anak yang sering menonton televisi maka akan semakin sama nilai yang dianutnya dengan tayangan-tayangan dari televisi. Anak sering menonton tayangan kekerasan akan memiliki sifat yang agresif sedangkan anak yang sering menonton tayangan cerita atau sinetron akan cenderung manja dan malas.

- c. Mempengaruhi konsentrasi peserta didik

Televisi dengan tayangan yang bermacam-macam dan menarik akan mengurangi gairah anak untuk belajar akhirnya konsentrasi tidak lagi tertuju pada pelajaran.

Berikut ini akan kita lihat bagaimana pengaruh negatif (mudharat) dari tayangan televisi terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka sebagai berikut:

Untuk mengukur lama waktu yang digunakan oleh seorang peserta didik untuk menonton televisi maka peneliti akan menyajikan data sebagai berikut yang didapatkan dari responden melalui angket yang disebarakan kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel.18**Waktu yang Dipergunakan Oleh Siswa Untuk Menonton Televisi Dalam Sehari**

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	1 – 2 Jam	8	36.36%
2	3 – 4 Jam	12	54.54%
3	Lebih dari 5 Jam	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil angket untuk siswa item nomor 2

Hasil angket di atas diperoleh bahwa frekuensi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere yang selalu menonton tayangan televisi dalam sehari 1-2 jam sebanyak 8 orang (36.36 %), sedangkan frekuensi yang menjawab 3- 4 jam sebanyak 12 orang (54.54 %) dan yang menjawab lebih dari 5 jam sehari 2 orang (9.09%). Dapat dipahami bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere banyak menggunakan waktu dalam menonton tayangan media televisi.

Hasil di atas tentunya sangat diharapkan peran guru dan orang tua dalam meningkatkan pengawasan terhadap siswa agar menggunakan kesempatan atau waktunya untuk memenuhi tuntutan sebagai peserta didik dan tidak mempengaruhi kondisi fisik, kesehatan maupun daya tahan tubuhnya serta aktivitas belajar karena banyak waktunya yang terbuang.

Tabel.19**Jenis Acara Televisi yang Sering Ditonton Peserta Didik**

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sinetron dan Musik	16	72.73%
2	Infotainment dan Berita	4	18.18%
3	Siaran Pendidikan yang Bernuansa Agama Islam	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil angket untuk siswa item nomor 3.

Hasil angket diperoleh bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere yang menjawab menonton sinetron dan musik sebanyak 16 orang (72.73%) sedangkan yang menjawab menonton infotainment dan berita sebanyak 4 orang (18.18%) dan yang menjawab menonton siaran pendidikan yang bernuansa agama islam sebanyak 2 orang (9.09%).

Dapat dipahami bahwa minat peserta didik dalam menonton siaran pendidikan yang bernuansa islam sangat kurang, sehingga umumnya anak-anak lebih suka menghafal lagu-lagu daripada menghafal Al-qur'an. Dari sekian banyak program acara yang disajikan televisi, kebanyakan dapat mempengaruhi sikap penontonnya setelah atau pada waktu menonton tayangan televisi.

Pada tabel berikut kita akan melihat sejauh mana perhatian orang tua peserta didik kelas VIII SMP 4 Maumere Kabupaten Sikka dalam mendampingi anak-anaknya pada saat menonton televisi sebagai berikut:

Tabel.20**Frekuensi Peserta Didik Menonton Televisi Bersama OrangTua**

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	6	27.27%
2	Kadang – Kadang	14	63.64%
3	Tidak	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Data : Hasil angket untuk siswa item nomor 11.

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa frekuensi peserta didik SMP Negeri 4 Maumere yang selalu menonton televisi bersama orang tua sebanyak 6 orang (27.27%) sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang (63.64%) dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang (9.09%).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa orang tua peserta didik tersebut tidak terlalu sering menonton bersama anak-anaknya. Artinya peluang bagi anak untuk menonton hal-hal yang sepantasnya membutuhkan arahan dari kedua orang tuanya tidak mendapatkan arahan yang semestinya.

Tabel.21**Melalaikan Tugas Sekolah Karena Menonton Siaran Kesukaan**

No	Kriteria / Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	5	22.73%
2	Kadang – Kadang	12	54.54%
3	Tidak	5	22.73%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil angket untuk siswa item nomor 12.

Hasil angket di atas diperleleh bahwa frekuensi peserta didik SMP Negeri 4 Maumere yang menjawab selalu menonton siaran kesukaan dapat melalaikan tugas sekolah sebanyak 5 orang (22.73%) sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang (54.54%) dan yang menjawab tidak sebanyak 5 orang (22.73%).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa peserta didik SMP Negeri 4 Maumere lebih sering lalai dalam mengerjakan PR (pekerjaan rumahnya) diakibatkan karena menonton siaran televisi kesukaannya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pengaruh dari menonton televisi yaitu melalaikan tugas dan kewajiban. Kenyataan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, juga sudah menunjukkan dengan jelas dan tegas bahwa menonton televisi dengan acaranya yang memikat dan menarik sering kali membawa kita pada kelalaian. Televisi bukan hanya membuat kita terbius oleh acaranya, namun pula menyeret kita dalam kelalaian tugas dan kewajiban kita sehari-hari.

Dari data-data yang ditampilkan oleh peneliti tentang pengaruh tayangan media televisi terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka setelah mengolah data yang ada di lapangan maka dapat dipahami bahwa televisi dapat memberikan manfaat apabila dalam proses menonton anak didampingi oleh orang tua dan diarahkan tontonan apa yang semestinya baik untuk peserta didik.. Tayangan televisi akan berpengaruh buruk apabila tidak ada pengawasan dan perhatian orangtua kepada anaknya dalam aktifitas menonton, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas menonton televisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka berpengaruh terhadap akhlak peserta didik dengan tingkat pengaruh berkategori rendah, dibuktikan dengan angka frekuensi 22.73% atau hanya 5 orang yang menyatakan melalaikan tugas sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Frekuensi menonton tayangan media televisi peserta didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka sangat tinggi, dilihat dari 77.27% responden yang sering menonton televisi.
2. Peserta didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka memiliki akhlak yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan sholat tepat waktu, bersyukur kepada Allah setiap mendapatkan nikmat, hormat dan taat kepada kedua orang tua maupun guru di sekolah, serta membuang sampah pada tempatnya.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tayangan media televisi terhadap akhlak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka, hal ini dilihat dari 22.73% atau 5 orang responden dari hasil nilai rata-rata yang menyatakan melalaikan tugas sekolah karena menonton televisi. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak peserta didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka ini cukup baik tetap dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua peserta didik dalam mendidik dan membimbing anak-

anaknyanya agar tidak terbawa arus negatif dari siaran-siaran televisi saat ini.

B. Saran-Saran

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengharapkan :

1. Menjadi salah satu acuan bagi guru selaku pendidik dan pengajar bagi peserta didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka untuk lebih memperhatikan pengawasan anak didik dalam proses belajar.
2. Untuk lebih meningkatkan akhlak peserta didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka.
3. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengawasi tayangan dan jam menonton televisi yang baik untuk anak, memilihkan kegiatan alternative untuk anak selain menonton televisi dan membina hubungan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet, 9
Jakarta: PT RinekaCipta, 1993

Asraman,As, *Pengantar Studi Akhlaq*, Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada,1994

Awwad, Jaudah Muhammad, *Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta:
Gema Insan,1995

Bambang Trim, *Meng-install Akhlak Mulia*, Cet, I. Bandung: MQ
Publishing, 2005

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : CV Al-
Jumanatul Ali, 2005

Hasan Ikbal M. *Pokok-Pokok Materitastik Infrensif*. Cet. I. Jakarta :Bumi
Aksara, 2001

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan
Pengamalan Islam/LPPI,2004

Jabir,Abu Bakar, *Pola Hidup Muslim*, Cet. I, Bandung: Remaja
Rosdakarya, 1990

Kurniawan,Deni dan Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
dan Komunikasi, Cet.IV, Jakarta: RajawaliPers, 2015.*

Mahjuddin, *Kuliah Akhlak Tasawwuf*. Cet. III. Jakarta: Kalam, 1991

Mansur, awald. *Manfaat dan Mudarat Televisi*. Jakarta :FikahatiAnska,
1993

Mini, Rose, A. Priyanto.*Perilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*.
Yogyakarta: Kanisius, 2003

Mustafa H, A. *Akhlak Tasawuf*. Cet. III. Bandung :Pustaka Setia, 2005

Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Cet. V. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada, 2003

Poerbakawatja Soegarda. *Ensiklopedi Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: Gunung
Agung, 1976

Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung :Rosda
Karya, 1991

- Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*. Cet. I. Bandung: PustakaSetia, 2008
- Sinaga Hasanuddin & Zahrudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Cet. I. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2004
- Subrato. *Media dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media, 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 17. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa*, Solo: Maulana Offset, 1994
- Syahminan Zaini. *Isi Pokok Ajaran Al-Qur'an*, Jakarta: KalamMulia, 1996
- Tiro, Muhammad Arif. *Pengenalan Biostatistika*. Cet. II. Makassar; Andira Publisher, 2008
- Yacob, Hamzah. *Etika Islam*. Jakarta: CV Publicita, 1978
- Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Cet. I. Jakarta: Amzah, 2007



LAMPIRAN

**KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
DAN IKIP MUHAMMADIYAH MAUMERE 2018 / 2019**



BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KOORDINATOR



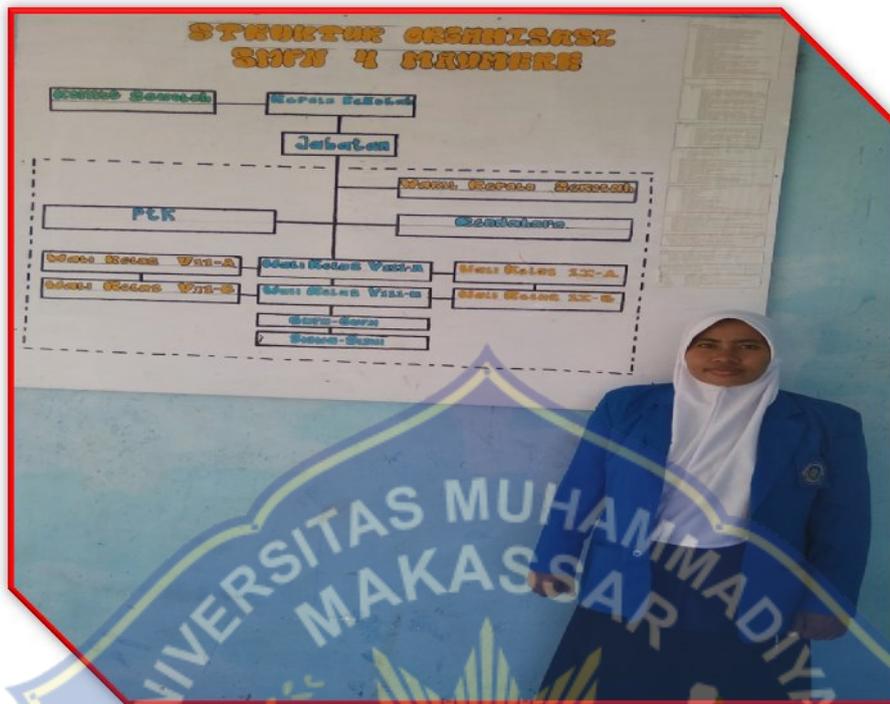
BERSAMA SISWA – SISWI SASARAN PENELITIAN



BERSAMA GURU KOODINATOR DAN GURU PENDAMPING



SEKOLAH LOKASI TEMPAT PENELITIAN



STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 4 MAUMERE



BENTUK PEMBINAAN AKHLAK

Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4
Maumere Kabupaten Sikka

A. IDENTITAS SISWA

Nama :
Jenis Kelamin :
Hari/tgl :

B. PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini secara cermat dan teliti
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar

C. Daftar pertanyaan

1. Apakah anda menonton tayangan media televisi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Berapa jam anda menonton tayangan media televisi setiap hari?
 - a. Satu-dua jam
 - b. Tiga-empat jam
 - c. Lebih dari lima jam
3. Apakah jenis acara televisi yang sering anda tonton?
 - a. Sinetron dan musik
 - b. Infotainment dan berita
 - c. Bernuansa islami
4. Apakah menonton acara kesukaan dapat membuat anda malas mengerjakan sholat?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah anda bersyukur kepada Allah Subhana wata'ala setiap mendapat nikmat?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah anda taat dan patuh terhadap kedua orang tua?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

7. Apakah anda taat dan patuh terhadap Bapak/Ibu guru di sekolah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah dengan menonton tayangan media televisi dapat menambah pengetahuan tentang pelajaran Agama Islam di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah anda menonton tayangan media televisi yang berhubungan dengan siaran pendidikan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah anda menonton tayangan media televisi bersama orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah anda melalaikan tugas sekolah karena menonton tayangan media televisi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak





**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0696// FAI / 05 / A.2-II / VII / 40 / 19
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Suratna Mustafa**
Nim : 105 19 1106 17
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

“PENGARUH TAYANGAN MEDIA TELEVISI TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 4 MAUMERE KABUPATEN SIKKA”.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

29 Syawal 1440 H
Makassar, -----
03 Juli 2019 M



Des. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NIM. 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2280/05/C.4-VIII/VII/37/2019

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Dzulqa'dah 1440 H

04 July 2019 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Sikka

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

NTT

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0696/FAI/05/A.2-II/VII/40/19 tanggal 4 Juli 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SURATNA MUSTAFA
No. Stambuk : K.10519 1106 17
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maunere Kabupaten Sikka"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Juni 2019 s/d 25 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 MAUMERE
Dusun Koja Besar – Desa Koja Doi - Kecamatan Alok Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 65 / 806 / SMPN.4 / SK. / VIII / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Maumere, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Suratna Mustafa
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 10519110617
Universitas : Muhammadiyah Makassar
Fakultas / Program Studi : FAI / Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian Dengan Judul PENGARUH TAYANGAN MEDIA TELEVISI TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 4 MAUMERE KABUPATEN SIKKA, mulai tanggal 08 Juli 2019 s / d 08 Agustus 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada Yang Bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Kojadoi
Pada Tanggal : 06 Agustus 2019

Kepala SMP Negeri 4 Maumere



H. MUHAMAD SAFEI, ST.
NIP. 19611122 199103 1 003.

RIWAYAT HIDUP



Suratna Mustafa. Dilahirkan di Maumere pada tanggal 16 Januari 1980. Berkat kasih sayang kedua insan yaitu Ayahanda Musu Woda dan Ibunda Husnil Fatimah. Penulis adalah anak keempat dari enam bersaudara, penulis bertempat tinggal di Kelurahan Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka. Penulis memulai jenjang pendidikan formal sekolah dasar pada tahun 1986 di SD Inpres Wairklau Maumere dan tamat tahun 1992.

Pada tahun 1994, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah tingkat pertama di MTs Swasta RM Putri di Balikpapan sampai tahun 1997 dan tamat tahun 1997. Pada tahun yang sama (1997), penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model Makassar dan tamat tahun 2000. Pada tahun yang sama (2000), penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar dengan mengambil Program Pengadaan Diploma Tiga (D3) jurusan GPAI SLTP/MTs dan tamat pada tahun 2003. Pada awal bulan Oktober 2017, penulis melanjutkan pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2019.

